

# PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN OPERASIONAL BANK BNI SYARIAH DI INDONESIA

**KHAIRIL IHSAN SITOMPUL**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*khairilhsansitompul@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Pendapatan Operasional secara simultan pada BNI Syariah. Rumusan masalah yang diteliti adalah apakah ada pengaruh antara Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Pendapatan Operasional secara simultan pada BNI Syariah. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara Murabahah terhadap Tingkat Pendapatan Operasional diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,830 > 2,00404$ , nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara Mudharabah terhadap Tingkat Pendapatan Operasional diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,030 > 2,00404$ , nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ). Berdasarkan ANNOVA (Analysis of Variance) diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $16,460 > 3,16$ . Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikan adalah sebesar  $0,000$  (lebih kecil dari Sig  $0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah*

**Kata Kunci:** Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Tingkat Pendapatan Operasional.

# THE EFFECT OF MURABAHAH FINANCING AND MUDHARABAH FINANCING ON THE LEVEL OF OPERATIONAL INCOME OF BNI SYARIAH BANK IN INDONESIA

## ABSTRACT

*The objectives to be achieved through this research are to determine the effect of Murabahah Financing and Mudharabah Financing on the Level of Operating Income simultaneously at BNI Syariah. The formulation of the problem studied is whether there is an influence between Murabahah Financing and Mudharabah Financing on the Operational Income Level simultaneously at BNI Syariah. The research method that I use is quantitative research that uses data in the form of numbers. Based on the results of the partial test, the effect of Murabahah on the level of operating income is obtained by  $t_{count} > t_{table}$  or  $4.830 > 2.00404$ , a significant value of  $0.000 < T_{table}$  or  $4.030 > 2.00404$ , a significant value of  $0.000 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means that the mudharabah financing variable ( $X_2$ ) partially has a positive and significant effect on income levels operational ( $Y$ ). Based on ANNOVA (Analysis of Variance), it is known that  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$  or  $16.460 > 3.16$ . Then, seen from the results, the significant value is  $0.000$  (smaller than Sig  $0.05$ ). Thus  $H_0$  is rejected ( $H_a$  accepted). Based on these results, it shows that there is a positive and significant effect simultaneously between murabahah financing and mudharabah financing.*

**Keywords:** *Effect of Murabahah Financing, Mudharabah Financing and Operating Income Levels.*

## PENDAHULUAN

Secara umum terdapat dua sumber utama pendapatan bank umum, yaitu pendapatan bunga (interest based income) dan pendapatan dari fee atas jasa-jasa yang diberikan (fee based income). Pendapatan operasional dapat diartikan sebagai pendapatan diperoleh dari hasil usaha perusahaan atau usaha pokok bank. Dalam lembaga keuangan syariah telah diperkenalkan beberapa instrumen keuangan sebagai pengganti instrumen bunga. Instrumen tersebut adalah sebuah instrumen yang lebih mengedepankan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing). Keuntungan yang diperoleh dan kerugian yang diderita ditanggung bersama sama oleh pihak yang melakukan transaksi.

Mudharabah merupakan wahana utama bagi perbankan syariah untuk mobilisasi dana masyarakat yang terserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha. Mudharabah merupakan salah satu aqad kerjasama kemitraan berdasarkan prinsip profit and loss sharing, dilakukan sekurang-kurangnya oleh dua pihak, dimana pihak pertama memiliki dan menyediakan modal (shahibul mal), sedangkan pihak kedua memiliki keahlian (skill) dan bertanggungjawab atas pengelolaan dana/manajemen usaha halal tertentu disebut mudharib. Distribusi pembagian hasil usaha hanya didasarkan pada aqad mudharabah, dimana pembagian hasil usaha didasarkan pada nisbah yang telah disepakati di awal akad. Apabila terjadi kerugian dan kerugian tersebut merupakan konsekuensi bisnis (bukan penyelewengan atau

keluar dari kesepakatan) maka pihak penyedia dana akan menanggung kerugian manakala mudharib akan menanggung kerugian managerial skill dan waktu serta nisbah keuntungan bagi hasil yang akan diperolehnya. Pihak yang melakukan perhitungan distribusi hasil usaha adalah "selalu mudharib", karena salah satu aturan dalam prinsip mudharabah mutlaqah pemilik dana memberi kuasa penuh kepada mudharib untuk mengelola dana untuk mendapatkan hasil usaha.

Simpanan mudharabah merupakan salah satu produk penghimpun dana pihak ketiga (DPK) dalam perbankan syariah. Sedangkan jenis simpanan dalam mudharabah terdiri dari dua bentuk, yakni tabungan dan deposito mudharabah. Secara prinsip syariah tidak ada perbedaan diantara keduanya, tetapi secara praktis keduanya tetap mengacu pada konsep tabungan dan deposito syariah.

Walaupun mudharabah dikatakan sebagai sesuatu yang ideal untuk perbankan islam, dan mempunyai banyak keuntungan dan "lebih baik" dibandingkan dengan sistem lainnya, namun ternyata mudharabah dalam kenyataannya belum menjadi skema pembiayaan yang utama pada bank syariah. Berdasarkan data dari internasional asosiation of Islamic bank skema mudharabah hanya dipakai 20% secara rata-rata pada bank Islam seluruh dunia. Islamic development bank juga hanya memakai mudharabah pada sedikit proyeknya yang kecil. Kondisi perbankan syariah dalam menjalankan mudharabah juga tidak terlihat baik.

Cara pembayaran murabahah dapat dilakukan baik dalam bentuk lump sum (sekaligus) maupun dalam bentuk angsuran. Pembiayaan

murabahah dan pendapatan operasional secara global mengalami kenaikan tiap tahunnya, berbeda dengan pembiayaan mudharabah mengalami fluktuatif pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan dan tahun 2017-2019 mengalami kenaikan pembiayaan. Beberapa permasalahan yang dihadapi sehingga mudharabah menjadi kurang berkembang, didefinisikan antara lain kontrak profit loss sharing dikaitkan dengan agency problems manakala seorang pengusaha tidak mempunyai insentif untuk memberikan usaha tetapi mempunyai insentif untuk melaporkan profit yang rendah di bandingkan dengan pembiayaan dari manager. Kontrak profit loss sharing membutuhkan jaminan agar dapat berfungsi secara efisien. Perbankan islam menawarkan resiko yang lebih kecil dari pembiayaan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini berdasarkan konsep mudharabah yang dianutnya tetapi sering kali pelaksanaannya manajemen asset dari mudharabah tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Batasan peran investor pada manajemen dan struktur keuangan dari kontrak profit loss sharing menimbulkan ketidakpastian.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (library research) yaitu dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, laporan keuangan yang dipublikasikan dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan sebagai pendukung dalam penulisan ini. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan bulanan BNI Syariah yang telah dipublikasi pada

situs resmi BNI Syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah data pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan data pendapatan operasional dari laporan bulanan BNI Syariah selama 4 tahun 10 bulan dan dari maret tahun 2015 sampai Desember 2019. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Salah satu teknik penarikan sampel yang termasuk dalam nonprobability sampling adalah metode purposive sampling. Variabel penelitian ini menggunakan variable bebas dan variable terikat. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan bank BNI Syariah dari maret 2015-desember 2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linier, asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

## **HASIL**

### **Deskripsi Institusi**

#### **Sejarah Perbankan Syariah**

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai Bank Pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI, BNI merupakan pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI terus memperluas perannya, tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi juga ikut melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan berbagi segmentasinya, mulai dari Bank Terapung, Bank Sarinah (bank khusus perempuan) sampai dengan Bank Bocah khusus anak-anak. Seiring dengan pertambahan usianya yang memasuki 67 tahun, BNI tetap kokoh

berdiri dan siap bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif. Dengan semangat “Tak Henti Berkarya” BNI akan terus berinovasi dan berkreasi, tidak hanya terbatas pada penciptaan produk dan layanan perbankan, bahkan lebih dari itu BNI juga bertekad untuk menciptakan “value” pada setiap karyanya.

Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI.

### Penyajian Data

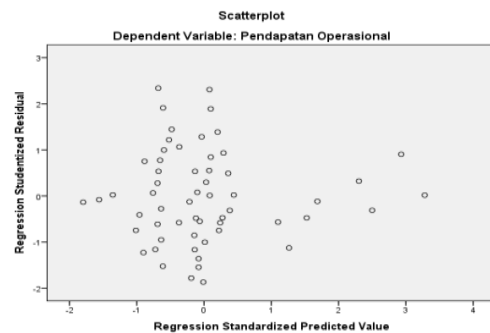
Nilai maksimum dari variabel pembiayaan murabahah yaitu 30.649.480 sedangkan nilai minimumnya 19.481.558. Nilai maksimum variabel pembiayaan mudharabah yaitu 1.681.668 sedangkan nilai minimumnya 807.572. Kemudian nilai maksimum untuk variabel tingkat pendapatan operasional yaitu 4.491.967 serta nilai minimumnya 237.684.

### Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

#### Gambar 1. Uji Normalitas



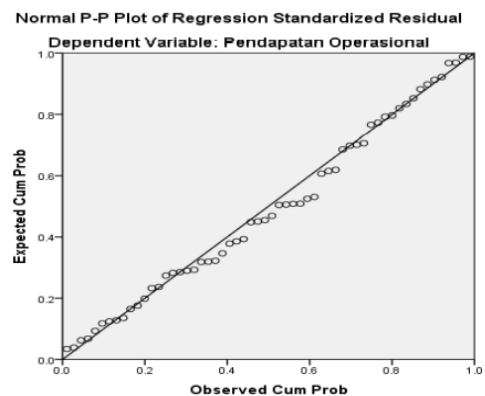
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Bahwa nilai tolerance  $0.957 > 0.1$  dan nilai VIF  $1.045 < 10$ , maka pembiayaan murabahah (X1) dan pembiayaan mudharabah (X2) tidak terjadi hubungan multikolinearitas antara variabel independen.

#### Uji Heterokedastisitas

#### Gambar 2. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa titik pada scatterplot menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$Y = -5241451.937 + 0.163 X_1 + 2.550 X_2$  Adapun keterangan dari persamaan regresi linear berganda yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) mempunyai regresi sebesar - 5241451.937 artinya jika variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) dianggap nol, maka tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ) sebesar - 5241451.937.
2. Pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.163 artinya bahwa setiap kenaikan variabel Pembiayaan murabahah sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ) sebesar 16.3%.
3. Pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 2.550 artinya bahwa setiap kenaikan variabel pembiayaan mudharabah sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ) sebesar 255%.

#### Uji Koefisien Determinasi

Nilai R sebesar 0.612 atau 61,2% yang berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen kuat. Nilai  $R^2$  di peroleh sebesar 0.374 yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan variabel pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) sebesar 37,4%. Sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Uji Hipotesis

##### Uji T

Masing-masing variabel independen yang ada pada penelitian ini memiliki nilai hasil korelasi (pengaruh) yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  ditolak bila : Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} < - t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  diterima bila : Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$

$T_{tabel} = \alpha / 2 = 0,05/2 = 0,025$   
 $= n-k-1 = 58-2-1 = 55$

$T_{tabel} = 2.00404$

1. Pengaruh variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) terhadap tingkat pendapatan operasional ( $Y$ )  $T_{hitung} X_1 = 4,830$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,830 > 2.00404$ , nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ).
2. Pengaruh variabel pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) terhadap tingkat pendapatan operasional ( $Y$ )  $T_{hitung} X_2 = 4,030$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,030 > 2.00404$ , nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  49 diterima yang berarti bahwa variabel pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ).

##### Uji F

Untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  adalah sebagai berikut:  $F_{tabel} = n - k = 58 - 2 = 56$   $F_{hitung} = 16,460$  dan  $F_{tabel} = 3,16$ . Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai  $F_{hitung}$  pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah adalah sebesar 16,460 dan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,16. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $16,460 > 3,16$ . Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikan adalah sebesar 0,000 (lebih kecil dari Sig 0.05). Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah.

## PEMBAHASAN

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan murabahah terhadap tingkat pendapatan operasional. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $n-2-1 = 58-2-1 =$  Nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $4,830 > 2.00404$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) terhadap variabel tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ) pada BNI Syariah.

Dari pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah terhadap tingkat pendapatan operasional. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $T_{tabel}$

dengan ketentuan  $n-2-1 = 58-2-1 =$  Nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $4,030 > 2.00404$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) terhadap variabel tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ) pada BNI Syariah.

Hasil hipotesis Uji F menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung}$   $16,460 > F_{tabel} 3,16$  (data  $F_{tabel}$  terlampir), dengan probabilitas sig  $0.000 < \alpha 0.05$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pendapatan operasional pada BNI Syariah ( $Y$ ). Berdasarkan uji hipotesis penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara Murabahah dan Mudharabah terhadap Tingkat pendapatan operasional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $n-2-1 = 58-2-1 =$  Nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $4,830 > 2.00404$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) terhadap variabel tingkat pendapatan operasional ( $Y$ ) pada BNI Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $n-2-1 = 58-2-1 =$  Nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $4,030 > 2.00404$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variable pembiayaan mudharabah (X2) terhadap variabel tingkat pendapatan operasional (Y) pada BNI Syariah

Hasil hipotesis Uji F menyatakan bahwa nilai Fhitung 16,460 > Ftabel 3,16 (data Ftabel terlampir), dengan probabilitas sig  $0.000 < \alpha < 0.05$  menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan pembiayaan murabahah (X1) dan pembiayaan mudharabah (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pendapatan operasional pada BNI Syariah (Y).



## REFERENSI

### BUKU

- Adimarwan A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2010.
- Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press. 2002
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Veresia Grafika. 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV. 2014, cetakan-21)
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

### JURNAL

- Andriani, D., & Juliandi, A. (2016). Preferensi masyarakat kota Medan terhadap bank syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2).
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis of The Management of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City of Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 617-623).
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Juliandi, A. (2014). Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(01).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS. *Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI*.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- QORIB, M., & JULIANDI, A. (2018). ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE MODEL DALAM PERUSAHAAN BISNIS ISLAM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile of Class XI IPA Students in a Palembang School. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(2), 78-82.
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). ISLAMIC BANKING STRATEGY IN FACING THE NEW NORMAL ERA DURING THE COVID 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.